

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang cukup besar peranannya, oleh sebab itu pajak sangat menarik untuk dibahas. Penelitian ini akan membahas bagaimanakah mekanisme pemungutan, penghitungan, pembayaran serta pencatatan pajak daerah, baik dilihat dari sisi sebagai pihak yang dipungut yaitu WAPA (Wajib Pajak Langsung) maupun sebagai pihak pemungut yang disebut sebagai WAPU (Wajib Pungut). Dikatakan sebagai wajib pajak langsung apabila berada pada pihak yang dipungut dan harus membayar pajak daerah atas namanya sendiri sehubungan dengan kegiatan yang dilakukannya. Dan bila bertindak sebagai pihak yang memungut pajak dari pihak ketiga untuk kemudian disetorkan kepada pemerintah daerah dikatakan sebagai wajib pungut.

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang konkret dan nyata, baik dilihat dari sisi pajak maupun akuntansi, maka dipilih hotel sebagai subyek dari penelitian ini. Hotel bisa mewakili pembahasan dari kedua belah pihak, baik sebagai pihak yang dipungut atau sebagai WAPA maupun sebagai pihak pemungut yang disebut dengan WAPU. Hotel disebut sebagai WAPA atas kewajibannya dalam membayar pajak daerah sehubungan dengan usaha yang dilakukannya. Dan disebut sebagai WAPU karena kewajibannya dalam memungut pajak daerah dari subyek pajak yaitu, tamu hotel. Di sini akan dilihat bagaimanakah pencatatan yang dilakukan hotel

sebagai WAPU terhadap pajak-pajak yang dipungut dari tamu hotel serta sebagai WAPA terhadap pajak-pajak yang dipungut pemerintah daerah terhadap hotel.

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Hotel Novotel Semarang, yang berdiri sejak bulan Mei 2005. Hotel Novotel Semarang mempunyai fasilitas antara lain: 173 kamar, Banquet Room, Business Centre, Executive Lounge, Fitness Centre & Massage, dua buah restoran (Citrus Restaurant dan Square Restaurant), Fun Pub (Club 123), dan sebuah Pastry. Selain itu tingkat hunian kamar di Hotel Novotel pada tahun 2006 adalah:

Tabel 1.1. Tingkat Hunian Kamar Hotel Novotel Semarang Tahun 2006

Bulan	Tingkat Hunian Kamar
Januari	62,60 %
Februari	75,85 %
Maret	75,23 %
April	70,56 %
Mei	85,90 %
Juni	77,58 %
Juli	81,97 %
Agustus	79,48 %
September	80,97 %
Oktober	60,26 %
November	89,72 %
Desember	79,08 %
Tingkat Hunian Rata-rata Tiap Bulan	76,60 %

(Sumber: Data Tingkat Hunian Kamar Hotel Novotel Semarang Tahun 2006)

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata kamar yang dihuni} &= 76,60 \% \times 178 \text{ kamar} \\ &= 136,348 \text{ kamar}\end{aligned}$$

Pajak daerah yang dipungut pada Hotel Novotel Semarang antara lain pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak penerangan jalan, dan pajak reklame. Tiap-tiap pajak daerah mempunyai karakteristik penghitungan dan pemungutan yang tidak sama. Oleh karena itu tiap-tiap jenis pajak yang dibayarkan dan dipungut oleh hotel akan dicermati satu persatu untuk mendapatkan pemahaman yang lengkap, untuk kemudian dilihat apakah pencatatannya sudah sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum dan peraturan pajak yang berlaku.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

Apakah pencatatan akuntansi atas pajak daerah oleh Hotel Novotel Semarang pada tahun 2006 telah sesuai dengan PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan peraturan perpajakan yang berlaku?

1.3. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya dibatasi untuk melihat penghitungan dan pencatatan akuntansi pajak daerah khususnya pajak kabupaten/kota, apakah sudah sesuai dengan peraturan perpajakan dan standar akuntansi yang berlaku. Pencatatan di sini dibatasi pada pencatatan jurnal pada saat pengakuan dan pembayaran pajak. Penelitian tidak membahas sampai pada tahap penyajian dengan

alasan kerahasiaan laporan keuangan. Pada penelitian ini, masalah yang dibahas dibatasi hanya dengan menggunakan data selama satu tahun yaitu tahun 2006.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan penghitungan pajak daerah yang dilakukan Hotel Novotel Semarang pada tahun 2006 dan apakah pencatatan akuntansi atas pajak daerah tersebut telah sesuai dengan prinsip akuntansi maupun peraturan perpajakan yang berlaku.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mengembangkan pengetahuan terutama dalam bidang perpajakan yang diteliti.

2. Bagi Aparat Pajak

Memberikan masukan dalam upaya peningkatan penerimaan daerah dari sektor pajak daerah.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah Hotel Novotel Semarang yang terletak di Jalan Pemuda Nomor 123, Semarang.

1.6.2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berupaya untuk memperoleh deskripsi yang lengkap dan akurat dari situasi guna mencapai tujuan penelitian.

1.6.3. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer berupa hasil wawancara dan observasi.
- b. Data sekunder berupa dokumen yang berkaitan dengan pembayaran pajak Hotel Novotel Semarang.

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengetahui pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Hotel Novotel Semarang.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pembayaran pajak yang dilakukan oleh Hotel Novotel Semarang.

1.6.5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Memeriksa hubungan tiap-tiap pungutan daerah yang dibayar dengan kegiatan usaha yang dilakukan.

2. Memeriksa prosedur penghitungan masing-masing pajak daerah sampai pada jumlah yang disetorkan ke Kas Daerah.
3. Menghitung ulang jumlah masing-masing pajak dengan menggunakan data internal perusahaan dan keadaan lapangan yang sesungguhnya berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku.
4. Memeriksa kesesuaian jumlah pajak yang dibayarkan dengan hasil perhitungan yang dilakukan oleh penulis.
5. Memeriksa SPTPD, SKPD dan SSPD untuk mengetahui apakah pemungutan dan pembayaran telah dilakukan dengan tepat waktu.
6. Menarik kesimpulan tentang kesesuaian jumlah pajak yang disetor dengan kondisi lapangan serta melihat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya secara tepat waktu.
7. Mengalisis pencatatan akuntansi pada saat pengakuan dan pembayaran pajak yang dilakukan oleh Hotel Novotel Semarang.
8. Memeriksa apakah pelaporan pendapatan yang dikenakan pajak telah sesuai dengan transaksi yang sebenarnya terjadi.
9. Membandingkan pencatatan akuntansi pajak yang dilakukan oleh Hotel Novotel Semarang dengan prinsip akuntansi yang diterima umum.
10. Menarik suatu kesimpulan tentang ketepatan pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh Hotel Novotel Semarang.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan skripsi yang membahas mengenai pencatatan akuntansi atas pajak daerah pada Hotel Novotel Semarang adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Pajak Daerah serta latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Pajak Daerah dan Pencatatan Akuntansinya

Pada bab ini akan diulas secara lengkap tentang Pajak Daerah serta bagaimana seharusnya hotel melakukan penghitungan dan pencatatan akuntansi pajak daerah baik sebagai pihak yang dipungut maupun sebagai pihak pemungut, yang dilihat dari sisi pajak maupun akuntansi.

BAB III Gambaran Umum Hotel Novotel Semarang

Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum mengenai Hotel Novotel Semarang. Dalam bab ini juga dijelaskan bagaimana Hotel Novotel Semarang melakukan penghitungan dan pencatatan akuntansi pajak daerah baik sebagai pihak yang dipungut maupun sebagai pihak pemungut, yang dilihat dari sisi pajak maupun akuntansi.

BAB IV Analisis Data

Pada bab ini akan diuraikan analisa penulis mengenai pajak daerah Hotel Novotel Semarang yang dilihat dari sisi pajak maupun akuntansi, apakah telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan standar akuntansi.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab terakhir ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan akhir dari penelitian dan saran penulis yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang terkait.